

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum dibahas mengenai metode maupun penggunaan dari metode dalam penelitian ini, ada baiknya kita mengetahui terlebih dahulu mengenai pengertian dari penelitian.

Menurut Yusuf Irianto, yang dikutip oleh Burhan Bungin, penelitian merupakan, “Kegiatan (ilmiah) yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Penelitian pada hakikatnya merupakan salah satu rangkaian kegiatan ilmiah baik untuk keperluan mengumpulkan data, menarik kesimpulan atas gejala-gejala tertentu dalam gejala empirik.”⁵³

Adapun menurut Sugiyono, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.”⁵⁴

Sehingga, dengan kedua pengertian tersebut, metode penelitian berarti kegiatan (ilmiah) yang menggunakan pendekatan atas gejala gejala tertentu yang

⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001), 79

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta., 2010), 2

pengumpulan datanya dilakukan secara ilmiah baik mengenai data, tujuan, dan kegunaan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Terdapat dua jenis penelitian dalam kegiatan ilmiah, akan tetapi dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Lexy J. Moleong mengemukakan, “ Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka akan tetapi, berupa kata-kata atau gambaran. Data yang diperoleh berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan lainnya.”⁵⁵

Strauss & Corbin seperti yang dikutip oleh Nusa Putra dan Ninin Dwi Lestari menulis, “ Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.”⁵⁶

Penelitian kualitatif menurut Lexy J.Moleong adalah, “ Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic dan

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), 11

⁵⁶ Nusa Putra.Ninin Dwi Lestari, *Penelitian Kualitatif Paud*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012), 66

dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”⁵⁷

Jadi, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia dengan proses penumpulan data menggunakan wawancara, observasi yang hasil penelitiannya berupa kata-kata (deskriptif).

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, sedangkan yang dimaksud dengan penelitian deskriptif menurut Juliansyah Noor adalah, “ Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.”⁵⁸

Penelitian *deskriptif* dapat pula disebut dengan penelitian lapangan (*field research*) dimana penelitian ini dilakukan langsung di lapangan yaitu di Taman Kanak-kanak Cendekia Nusantara Surabaya untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kode dan analisis dalam berbagai cara yang dilakukan.

⁵⁷ Lexy J.Moleong,, 6

⁵⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian:Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 34

Pendekatan itu digunakan untuk melakukan penelitian kaitannya dengan meningkatkan perkembangan sosial siswa melalui teknik bermain. Untuk menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan bersifat deskriptif dalam kaitannya dengan peningkatan perkembangan sosial anak melalui teknik bermain.

2. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan baik yang berupa fakta maupun angka.⁵⁹

Adapun data yang diukur dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Kondisi siswa taman kanak-kanak di TK Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya
- b. Pelaksanaan proses teknik bermain melalui berbagai teknik permainan.
- c. Hambatan dan dukungan dalam pelaksanaan proses implementasi dari teknik bermain bagi perkembangan sosial anak di TK Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya.
- d. Pengajaran dan bimbingan guru yang diberikan kepada siswa melalui teknik bermain.
- e. Perubahan perkembangan sosial anak secara jangka pendek melalui teknik bermain.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 99

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah taman kanak-kanak (TK) Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya. Karena peneliti memilih lokasi ini tidak jauh dari rumah sekitar 1,5 kilometer, lokasinya mudah dijangkau karena dekat dengan tempat tinggal Penulis sehingga terjangkau dalam menggali data. Selain itu juga karena ketertarikan penulis akan dunia anak-anak terutama anak-anak usia TK yang masih berada pada tahap perkembangan anak-anak awal. Selain itu, dari pihak pengajar seperti kepala sekolah dan guru serta orang tua siswa yang ada di Taman Kanak-Kanak (TK) Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya juga sangat membantu Penulis dalam proses penggalan data mengenai perkembangan sosial anak melalui teknik bermain.

C. Data Dan Sumber Data

1. Sumber Data

Berdasarkan jenis penelitian maka sumber data diperoleh dari :

- a. Penelitian Pustaka (*Library Research*): penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara membaca literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang diteliti.
- b. Penelitian Lapangan (*Field Research*): data diperoleh dengan terjun langsung kelapangan. Dalam sumber data penelitian ada dua jenis data, yakni:
 - 1) Data primer : Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan merupakan bahan utama penelitian. Adapun bentuk data primer

dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik bermain untuk meningkatkan perkembangan sosial siswa TK Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya.

- 2) Data sekunder : data yang diperoleh dari publikasi atau dokumentasi yang telah ada sebelumnya. Sifatnya sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dalam penelitian ini seperti profil sekolah, struktur kepengurusan sekolah, keadaan tenaga pengajar, fasilitas sekolah, dll.

2. Informan Penelitian

Informasi adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di tempat penelitian yang mana ia mempunyai pengalaman banyak tentang latar penelitian. Yang menjadi subjek penelitian yaitu:

- a. Kepala sekolah. Sebagai pemimpin di Taman kanak-kanak (TK) Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya. Penulis menggali data mengenai keadaan siswa di TK Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya secara umum serta perkembangan sosial siswa secara menyeluruh. Serta untuk mengetahui apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dari teknik bermain untuk mengembangkan perkembangan sosial anak.
- b. Guru. Merupakan faktor terpenting untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengembangkan ketrampilan sosial-nya karena merupakan salah satu informan yang terlibat secara langsung dan berkelanjutan terhadap objek

penelitian (dalam hal ini siswa). Penulis menggali data mengenai perkembangan sosial siswanya secara spesifik dan sejauh mana penggunaan permainan, terutama untuk mengembangkan perkembangan sosial-nya

- c. Orang tua. Juga merupakan salah satu faktor pendukung untuk mengetahui perkembangan sosial anak selain di lingkungan sekolah. Penulis dapat mengetahui sejauh mana perkembangan sosial siswa selama berada di lingkungan rumah (keluarga)
- d. Siswa. Sebagai objek Peneliti, data yang digali dari para siswa adalah kesan dan pesan mereka selama mengikuti implementasi dari teknik bermain, teman-teman dekat mereka, teman yang paling mereka sukai dan juga informasi seputar keluarga dan biodata singkat siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian diantaranya:

1. Interview atau wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas dan orang tua agar mendapatkan informasi tentang siswa yang sebagai sampel.

Menurut Sudarwan Danim, wawancara merupakan, ” Sebuah percakapan antara dua orang atau lebih., yang pertanyaannya diajukan oleh Peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek Penelitian untuk dijawab.”⁶⁰

⁶⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2002), 130

Interview atau wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi data tentang kondisi atau gambaran siswa taman kanak-kanak (TK) Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya secara umum , tentang perkembangan sosial anak-anak (siswa) melalui penggunaan dari teknik bermain (permainan)

2. Observasi

Dalam kegiatannya, Peneliti juga melakukan kegiatan observasi agar data yang diperoleh menjadi lebih akurat.

Menurut Burhan Bungin, observasi atau pengamatan adalah, “ Kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dalam proses pengumpulan data.”⁶¹

Peneliti melakukan pengamatan langsung tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam upaya pengembangan perkembangan sosial siswa dengan menggunakan teknik bermain. Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap objek penelitian juga informan penelitian. Selain itu, peneliti juga turut berperan serta dalam proses pelaksanaan dari penggunaan teknik bermain. Akan tetapi, kendali sepenuhnya tentang batasan penggunaan tetap berada di tangan guru

Metode tersebut di atas, digunakan untuk mengumpulkan data-data dari lapangan dengan jalan menjadi partisipan langsung dilokasi penelitian yaitu di

⁶¹ Burhan.Bungin, *Penelitian Kualitatif:Komunikasi,Ekonomi,Kebijakan Publik,dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana prenada Media Group, 2010), 115

taman kanak-kanak (TK) Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya. Dimana peneliti diarahkan kepala sekolah untuk mengambil sampel siswa TK A sebagai sampel karena yang lebih tepat berada pada rentang usia anak-anak pada masa usia anak-anak awal dalam perodesasi di psikologi perkembangan.

3. Dokumentasi

Selain itu, dokumentasi juga merupakan faktor terpenting dalam proses pengumpulan data.

Menurut Moh.Surya dan Djumhur, dokumentasi merupakan, “ Suatu teknik mempelajari data yang sudah didokumentasikan. Dengan teknik ini kita dapat membandingkan data yang telah ada dengan data yang akan dikumpulkan.”⁶²

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tentang siswa yang sudah dicatat dalam beberapa dokumen seperti dalam buku induk, rapor, buku pribadi, surat-surat keterangan. Data tersebut dapat dijadikan bahan untuk memahami seorang siswa dalam beraktivitas sosial dengan teman-temannya serta bagaimana pengembangannya melalui teknik bermain.

Dalam penelitian ini, dokumen yang penulis butuhkan adalah sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, keadaan guru, siswa dan staf serta keadaan sarana dan prasarana.

⁶² Moh. Surya.Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Ilmu, 1975), 64

E. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan dalam menyusun laporan setelah Peneliti mendapatkan data yang masih bersifat acak (*random*).

Sugiyono menuturkan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁶³

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendiskripsikan kejadian yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian di Taman Kanak-Kanak (TK) Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya.

Miles and Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa, “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.”⁶⁴

Beberapa pengertian mengenai data reduksi, *data display* dan *verifikasi* yang dijelaskan oleh Sugiyono, diantaranya seperti berikut,

a) Reduksi Data (*Data Reduction*). Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 244-245

⁶⁴ Ibid, 246

B) Penyajian Data (*Data Display*). Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, misalnya naratif, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. C) *Conclution* atau *Verification*. Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi merupakan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.⁶⁵

Begitu pula dengan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan di lapangan, yaitu peneliti mereduksi data setelah melakukan observasi kemudian data yang sudah terkumpul digambarkan hasilnya, kemudian diambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul tersebut untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis data yang diperoleh kemudian disimpulkan. Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Memilih lokasi penelitian.
 - b. Mengurus perizinan ke lokasi penelitian.
 - c. Melakukan observasi lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan Taman Kanak-Kanak (TK) Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya.

⁶⁵ Sugiyono, 247-252

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, observasi dan interview. Adapun informan penelitian adalah kepala sekolah, beberapa orang tua murid serta pihak guru taman kanak-kanak (TK) Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya.

b. Mengidentifikasi Data.

Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, dokumentasi dan interview diidentifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisa sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Penyelesaian

Adapun tahap terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menganalisis data yang diperoleh kemudian disimpulkan.

Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
- b. Menyusun laporan akhir penelitian.
- c. Ujian pertanggung jawaban hasil penelitian di dewan penguji.
- d. Penggandaan dan menyampaikan laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.